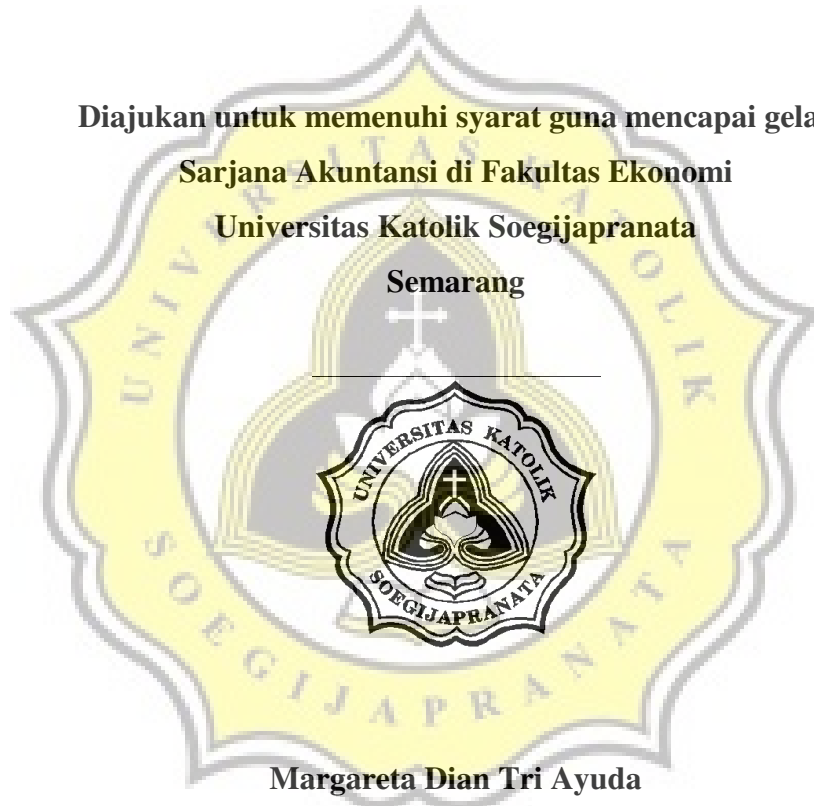


**Skripsi**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR FUNDAMENTAL YANG  
MEMPENGARUHI RISIKO SISTEMATIS SEBELUM DAN SELAMA  
KRISIS MONETER**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar  
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang**



**Margareta Dian Tri Ayuda**

**00.60.0098**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2005**

## ABSTRAK

Dalam investasi, investor akan dihadapkan pada dua hal utama yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko yang dihadapi. Risiko dalam investasi ada dua, yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Investor dapat meminimalkan risiko tidak sistematis dengan melakukan diversifikasi investasi atau dengan membentuk portofolio saham. Risiko sistematis merupakan risiko yang dihadapi oleh investor yang tidak dapat dieliminir dan terdapat dalam semua jenis saham dan portofolio. Risiko sistematis dinyatakan dengan beta. Beta saham yang dikenal dengan *market risk* (risiko pasar) dari saham merupakan suatu komponen penting untuk penentuan return dan strategi investasi. Estimasi beta yang akurat sangat diperlukan investor untuk membuat keputusan investasi. Maka informasi laporan keuangan juga diharapkan berguna untuk menilai risiko investasi secara lebih komprehensif atas faktor – faktor yang mempengaruhi beta. Dengan kata lain, informasi laporan keuangan dalam bentuk variabel akuntansi (variabel fundamental) dapat digunakan untuk menilai risiko sistematis saham.

Data yang dipergunakan dalam penelitian tentang analisis faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis sebelum dan selama krisis moneter adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Periode penelitian dibagi dua yaitu periode sebelum krisis moneter tahun 1994 – 1996 dan periode selama krisis moneter tahun 1998 – 2000. Teknik yang digunakan adalah model regresi berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis, pengolahan data dengan SPSS 10.0 for windows.

Hasil analisis penelitian pengujian statistik dengan menggunakan uji t pada periode sebelum krisis moneter menunjukkan nilai sig t variabel *asset growth* dan variabel *likuiditas* lebih kecil dari 0.05 berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *asset growth* dan variabel *likuiditas* terhadap risiko perusahaan. Sedangkan untuk periode selama krisis moneter menunjukkan nilai Sig t semua variabel penelitian lebih tinggi dari 0.05 berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *leverage*, *asset growth*, *likuiditas*, *return on investment*, *dividend payout*, *assets size*, dan *earning variability* terhadap risiko perusahaan.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Abstrak .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Kerangka Pikir .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	11

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal .....	13
2.2 Investasi.....	13
2.3 Risiko Saham.....	14
2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	28

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber dan Jenis Data .....	34
3.2 Populasi dan Sampel .....	35
3.3 Definisi Operasional .....	39
3.4 Metode Analisis Data.....	40
3.5 Pengujian Hipotesis .....	49

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Beta .....	54
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.3 Analisis Regresi Berganda.....	62
4.4 Pengujian Hipotesis.....	64

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
5.3 Implikasi .....	72

## DAFTAR PUSTAKA